

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang mendasarkan *filsafat positivisme* yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, analisa data yang bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2015). Penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan cross sectional designs yaitu dengan melihat data pendonor yang gagal pada tahap seleksi donor dan tujuan penelitian adalah mengetahui banyaknya kegagalan donor darah pada tahap seleksi donor.

Proses penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan melakukan pengumpulan data sekunder calon pendonor yang gagal seleksi di PMI Kota Yogyakarta yang kemudian data diolah dengan aplikasi SPSS. Alat yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini yaitu komputer dengan aplikasi SPSS dan bahan yang digunakan yaitu data sekunder yang tercantum didalam formulir pendonor.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian ini akan dilakukan di PMI Kota Yogyakarta
2. Waktu penelitian ini akan diadakan pada bulan April Tahun 2020 dengan pengambilan data pada bulan Januari tahun 2020

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah *generalisasi* yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti yang kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi yang diambil untuk penelitian ini adalah data pendonor yang gagal pada tahap seleksi donor darah sebanyak 859 orang selama periode bulan Januari 2020 di PMI Kota Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi objek yang diteliti dan dianggap dapat mewakili populasi yang ada (Notoatmodjo, 2010). Sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah total populasi pendonor yang gagal pada tahap seleksi donor darah di PMI Kota Yogyakarta pada periode bulan Januari 2020.

D. Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data status pendonor darah yang gagal dalam seleksi donor sebagai variabel dependen dan umur, berat badan, denyut nadi, tekanan darah, suhu dan kadar hb sebagai variabel independen.

E. Definisi Operasional

Kegagalan donor darah pada calon pendonor memiliki aspek individu yang melekat pada calon pendonor di PMI Kota Yogyakarta yaitu :

Tabel. 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
1.	Usia untuk mendonorkan darah harus normal karena jika mendonorkan darah pada usia dibawah 17 tahun zat besi masih sangat kurang sedangkan pada usia tersebut masih membutuhkan zat besi yang tinggi sedangkan pada usia diatas 60 tahun bila dilakukan pengambilan darah akan dapat membahayakan pendonor karena ditakutkan terjadi insident penyakit kardiovaskuler pada usia lanjut	Data pendonor yang gagal seleksi.	Usia : <17 tahun 17-60 tahun >60 tahun	Ordinal

2.	Jenis kelamin (JK) didapatkan dari sejak lahir yang dibedakan menjadi laki-laki dan perempuan	Data pendonor yang gagal seleksi	Jenis Kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
3.	Terdapat dua macam kelainan yang terdapat pada tekanan darah yakni tekanan darah tinggi (hipertensi) dengan nilai > 140/90 mmHg dan tekanan darah rendah (hipotensi) dengan nilai <90/60 mmHg.	Data pendonor yang gagal seleksi	Tekanan Darah: Sistol < 110 mmhg Sistol 100 – 160 mmhg dan diastol 60-100 mmhg Sistol > 160 mmhg	Ordinal
4.	Suhu tubuh yaitu suatu keadaan dimana dapat diukur dengan menggunakan macam-macam thermometer suhu. Terdapat 2 perbedaan suhu orang dewasa menurut penelitian sebelumnya yaitu suhu normal orang dewasa 36.7 ⁰ C sedangkan penelitian yang lain mengatakan suhu normal 37 ⁰ C	Data pendonor yang gagal seleksi	Suhu: < 36,5 ⁰ C 36,5-37,5 ⁰ C > 37,5 ⁰ C	Ordinal
5.	Hemoglobin diklasifikasikan dengan Hb rendah 10 g/dl dan hb tinggi >18,5 g/dl sehingga Permenkes 2015 menetapkan nilai rata-rata nya.	Data pendonor yang gagal seleksi	Hemoglobin: < 12,5 g/dl 12,5-17,5 g/dl > 17,5 g/dl	Ordinal
6.	Denyut nadi yaitu denyutan yang dirasakan oleh seseorang pada arteri dikarenakan adanya pemompaan darah oleh jantung menuju ke pembuluh darah. Denyut nadi untuk mendonorkan darah harus normal karena jika nadi tidak normal akan menyebabkan bradikardi/takikardi	Data pendonor yang gagal seleksi	Nadi : < 50 x/menit 50 – 100 x/menit > 100 x/menit	Ordinal

7.	Pengukuran berat badan digunakan rumus IMT yaitu berat badan dibagi dengan tinggi badan seseorang agar mengetahui klasifikasi berat badan masuk kedalam kurus, normal atau gemuk	Data pendonor yang gagal seleksi	Berat Badan : < 45 Kg 45-50 Kg	Nominal
8.	Golongan darah yaitu pengelompokan berdasarkan antigen yang dimiliki seseorang. Penelitian yang dilakukan Landsteiner terdapat tiga golongan darah yaitu A, B, O dan AB.	Data pendonor yang gagal seleksi	Golongan darah: 1. A 2. B 3. O 4. AB	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah data formulir pendonor yang gagal seleksi dan komputer yang didalamnya sudah terinstal SPSS untuk mengolah data. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode kuantitatif deskriptif dengan cara pengumpulan data sekunder (data yang sudah tersedia).

G. Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan reliabilitas didalam suatu instrumen sangatlah penting untuk mempertahankan dan meningkatkan suatu nilai data agar terhindar dari kecacatan. Semakin semakin tinggi nilai validitas dan reliabilitas suatu instrumen, maka akan semakin valid data yang didapat dalam suatu penelitian. Validitas lebih merujuk kepada ketepatan pengukuran sedangkan reabilitas merujuk kepada hasil (Salma hayati, 2016). Penelitian yang dilaksanakan pada tahun 2020 tidak menggunakan validasi dan reliabilitas karena mengambil data yang sudah ada.

H. Metode Pengolahan Data

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu melakukan pengumpulan data pendonor yang gagal pada tahap seleksi di UDD PMI Kota Yogyakarta periode bulan Januari 2020 yang kemudian data tersebut

dihitung dan diolah dengan aplikasi SPSS. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis univariat yang digunakan untuk menentukan distribusi frekuensi dari setiap variabel. Berikut adalah Rumus presentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah jawaban responden

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan suatu data yang telah dikumpulkan untuk mencapai tujuan dari suatu penelitian tanpa bermaksud membuat kesimpulan secara umum ataupun generalisasi (Sugiyono, 2013).

I. Etika Penelitian

Prinsip etik yaitu prinsip yang telah diakui dan disepakati sebagai prinsip etik penelitian kesehatan yang memiliki kekuatan moral sehingga dapat dipertanggung jawabkan baik berdasarkan pandangan etik maupun hukum (Kemenkes, 2017).

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada paksaan atau tekanan kepada pihak manapun baik secara langsung maupun tidak langsung dari penulis kepada responden dan atau sampel yang akan diteliti atau dikaji. Kerahasiaan data yang didapatkan dapat terjamin oleh penulis. Penulis hanya mengungkapkan data yang didapat tanpa menyebutkan nama pihak lain.

2. Memenuhi aspek keadilan

Penelitian ini bersifat adil dan tidak ada perbedaan pada data pendonor yang gagal diambil dan dapat dipastikan responden mendapat manfaat yang sesuai.

3. Kajian ilmiah/penelitian harus bermanfaat/tidak merugikan

Penelitian yang akan dilaksana ini tidak akan merugikan responden dan atau sampel yang didapat tetapi akan memberikan manfaat untuk kedepannya.

J. Rencana Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan peneliti yaitu meliputi kegiatan studi pendahuluan pada tanggal 27 Februari 2020 yang dilakukan di PMI Kota Yogyakarta dan ditemukan masalah yang akan diteliti kemudian mengambil data sekunder pendonor yang gagal seleksi tahun 2018 sebagai data pendahuluan, setelah itu peneliti memulai perumusan masalah dan dan merencanakan instrumen yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data pada saat penelitian. Kegiatan ini terdapat pada proposal penelitian yang telah disetujui oleh pembimbing yang kemudian dilakukan penelitian pada bulan April sampai selesai.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan ini mencakup kegiatan pelaksanaan pengambilan data pendonor yang gagal pada tahap seleksi donor dan melakukan penelitian pada bulan April 2020. Peneliti mengambil data pendonor yang gagal pada tahap seleksi di UDD PMI Kota Yogyakarta tahun 2020 untuk dihitung dan diolah.

3. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan dengan cara pengolahan data dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah dilakukan pada bulan Juni yaitu dengan cara menghitung data kegagalan donor darah dan melakukan pengelompokan karakteristik pendonor darah berdasarkan Usia, Jenis kelamin, Golongan darah, dan penyebab kegagalan donor darah terbanyak.